

Intisari

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi yang memiliki hak keistimewaan. Tanah kas desa merupakan salah satu kewenangan keistimewaan dalam hal pertanahan di DIY. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran manajemen aset terhadap optimalisasi tanah kas desa pada tiga kalurahan di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kepada sebanyak 104 responden, serta dilakukan wawancara kepada empat narasumber.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen optimalisasi manajemen aset, variabel independen adalah inventarisasi, legal audit, penilaian, pengawasan dan pengendalian. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inventarisasi hasilnya tidak signifikan terhadap optimalisasi manajemen aset tanah kas desa. Variabel legal audit, penilaian, pengendalian dan pengawasan hasilnya sesuai dengan hipotesis, yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi manajemen aset tanah kas desa. Hasil analisis ketika dilakukan uji secara serentak yaitu variabel inventarisasi, legal audit, penilaian, pengawasan dan pengendalian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tanah kas desa pada tiga kalurahan di Kapanewon Depok. Kabupaten Sleman, DIY.

Kata kunci: manajemen aset, optimalisasi manajemen aset, kalurahan, tanah kas desa

Abstract

The Special Region of Yogyakarta (DIY) is a province that has privileges. Ground the village treasury is one of the privileged powers in terms of land in DIY. This study aims to analyze the role of asset management on the optimization of the ground village treasury in three *kalurahan* in *Kapanewon* Depok, Sleman Regency. The instrument used in this study was a questionnaire to 104 respondents, and interviews with four informants.

The present study uses the dependent variable of asset management optimization. The independent variables are asset inventory, legal audit, asset valuation, supervision and control. The regression analysis results indicate that the inventory variable is not significant to the optimization of ground the village treasury asset management. The results of the legal audit, asset valuation, control, and supervision variables following the hypothesis. It has a positive and significant effect on the optimization of ground the village treasury asset management. Based on the analysis results to the variables of inventory, legal audit, asset valuation, supervision, and control which tested simultaneously, it proved to have a positive and significant effect on the optimization of the ground village treasury assets in three *kalurahan* in *Kapanewon* Depok. Sleman Regency, DIY.

Keywords: asset management, asset management optimization, *kalurahan*, ground the village treasury